

**ANALISIS PENGARUH VOLUME UANG
ELEKTRONIK TERHADAP JUMLAH UANG
BEREDAR DI INDONESIA PADA ERA
PANDEMI COVID 19**

**(Menurut Perspektif ekonomi Islam Studi Pada
Bank Indonesia 2018-2020)**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi syarat-syarat guna
memperoleh gelar sarjana ekonomi (S.E)

Oleh:

Iwan Sanjaya
NPM. 1651010314



Program Study Ekonomi Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/2022 M**

**ANALISIS PENGARUH VOLUME UANG
ELEKTRONIK TERHADAP JUMLAH UANG
BEREDAR DI INDONESIA PADA ERA
PANDEMI COVID 19**

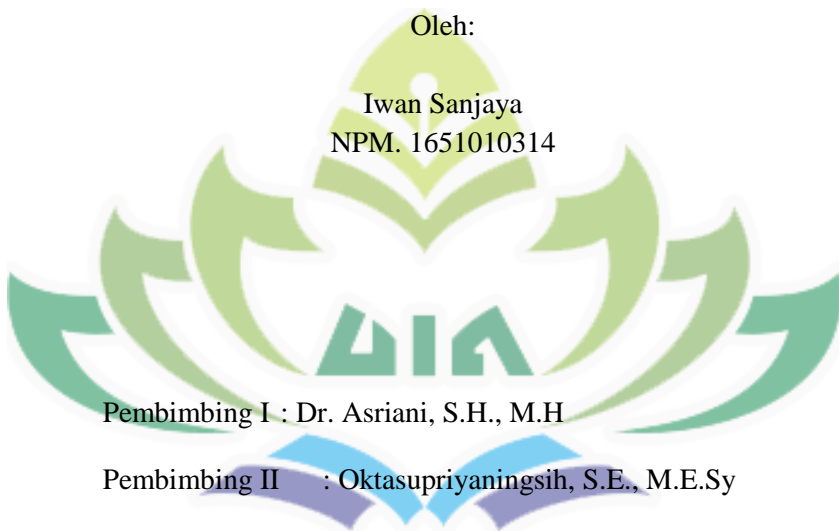
**(Menurut Perspektif ekonomi Islam Studi Pada
Bank Indonesia 2018-2020)**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi syarat-syarat guna
memperoleh gelar sarjana ekonomi (S.E)

Oleh:

Iwan Sanjaya
NPM. 1651010314



Pembimbing I : Dr. Asriani, S.H., M.H

Pembimbing II : Oktasupriyaningsih, S.E., M.E.Sy

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/2022 M**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan uang elektronik yang begitu cepat dan signifikan. Ini menunjukkan bahwa masyarakat mulai beralih menggunakan uang elektronik yang akan berdampak pada rumus jumlah uang beredar saat ini. Uang elektronik pada dasarnya sama seperti uang tunai sebagai alat pembayaran, karena apapun satuan nilai yang terkandung dalam media uang elektronik tersebut, pada dasarnya merupakan nilai uang tunai yang dapat ditukarkan kembali kepada penerbit dalam bentuk uang tunai.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah. Pertama bagaimana pengaruh *E-money* terhadap jumlah uang beredar di Indonesia, kedua bagaimanakah pandangan Islam terhadap penggunaan *E-money* dan jumlah uang beredar. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh uang elektronik terhadap jumlah uang beredar di Indonesia. dan untuk mengetahui pandangan Islam terhadap uang elektronik dan jumlah uang beredar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan sumber data yaitu data sekunder yang di peroleh dari website resmi www.bi.go.id Metode analisis dengan menggunakan regresi linier sederhana. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan salah satu teknik *Non-Probability Sampling*, yaitu *purposive sampling*.

Hasil penelitian ini menunjukkan berdasarkan hasil uji T : Koefisien bernilai positif antara *e-money* dengan jumlah uang beredar. $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($2.882378 > 2,034515$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , artinya volume transaksi *e-money* berpengaruh terhadap jumlah uang beredar. Berdasarkan nilai Adjusted R^2 sebesar 0,132236, yang menunjukkan bahwa pengungkapan *Electronic Money* sebesar 13,22%. Sedangkan sisanya sebesar 86,78,% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan didalam model. Berdasarkan pandangan Islam mengenai transaksi *e-money* bahwa transaksi tidak mengandung maysir, tidak menimbulkan riba, tidak mendorong israf (pengeluaran yang berlebihan), tidak digunakan untuk transaksi objek haram dan maksiat.

Katakunci: Elektronik Money, Jumlah Uang Beredar

ABSTRACT

This research is motivated by the rapid and significant development of electronic money. This shows that people are starting to switch to using electronic money which will have an impact on the current formula for the money supply. Electronic money is basically the same as cash as a means of payment, because whatever unit of value is contained in the electronic money media, it is basically a cash value that can be exchanged back to the issuer in the form of cash.

The formulation of the problem in this research is. First, how is the influence of E-money on the money supply in Indonesia, second, what is the Islamic view on the use of E-money and the money supply. This study aims to examine the effect of electronic money on the money supply in Indonesia and to find out the Islamic view of electronic money and the money supply.

This type of research is quantitative research, with the source of data is secondary data obtained from the official website www.bi.go.id The analysis method uses simple linear regression. Determination of the sample in this study was carried out using one of the Non-Probability Sampling techniques, namely purposive sampling.

The results of this study indicate that based on the results of the T test: the coefficient is positive between e-money and the money supply. $T \text{ count} > T \text{ table}$ ($2.882378 > 2.034515$) then h_0 is rejected and h_1 is accepted. Because $t \text{ count}$ is greater than $t \text{ table}$, it means that the volume of e-money transactions affects the money supply. Based on the Adjusted R^2 value of 0.132236, which indicates that Electronic Money disclosure is 13.22%. While the remaining 86.78.% is explained by other factors that are not included in the model. Based on the Islamic view regarding e-money transactions that transactions do not contain *maysir*, do not cause usury, do not encourage *israf* (excessive spending), are not used for transactions with unlawful and immoral objects.

Katakunci: Electronic Money, The Money Supply

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Iwan Sanjaya
NPM : 1651010314
Prodi : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **ANALISIS PENGARUH VOLUME UANG ELEKTRONIK TERHADAP JUMLAH UANG BEREDAR DI INDONESIA PADA ERA PANDEMI COVID 19 (Menurut Perspektif ekonomi Islam Studi Pada Bank Indonesia 2018-2020)** adalah benar-benar merupakan hasil karya Penyusunan sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karyaini, bertanggung jawab sepenuhnya ada pada pihak penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agardapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 19 Januari 2022



Iwan Sanjaya
NPM. 1651010314



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis pengaruh volume uang elektronik terhadap jumlah uang beredar di Indonesia pada era pandemi covid 19 (menurut perspektif ekonomi islam studi pada bank Indonesia 2018-2020).

Nama Mahasiswa : Iwan Sanjaya
NPM : 1651010314
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyah dan dipertahankan dalam sidang munaqosyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dr. Asriani, S.H., M.H.
NIP. 1966050619922032001

Pembimbing II

Okta Suprianingsih, S.E., M.E.Sy.
NIP. 2013010919841028163

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

Erike Anggraeni, M.E.Sy., D.B.A.
NIP. 198208082011012009



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : JL. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“Analisis pengaruh volume uang elektronik terhadap jumlah uang beredar di Indonesia pada era pandemi covid 19 (menurut perspektif ekonomi Islam studi pada bank Indonesia 2018-2020).”** Disusun oleh: **Iwan Sanjaya, NPM. 1651010314,** Program Studi: **Ekonomi Syariah,** Telah diujikan dalam munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Pada Hari/Tanggal : **Kamis, 19 Mei 2022. Jam : 10.00-11.30 WIB. Tempat : Ruang sidang 2 (Dekanat Lantai 3)**

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. Erike Angraini, M.E.Sy (.....)

Sekretaris : Anggun Okta Fitri, M.M (.....)

Penguji I : A. Zuliansyah, S.Si., M.M (.....)

Penguji II : Dr. Asriani, S.H., M.,H (.....)

Penguji III : Okta Supriyaningsih, S.E.,M.E.Sy (.....)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., C.A.

19700926 200801 1 008

MOTTO

يَبْنَى ءآءَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا

تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ ﴿٣١﴾

Wahai anak cucu Adam! Pakailah pakaianmu yang bagus pada setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, tetapi jangan berlebihan. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan.

(Q.S Al-Araf 07:31)



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT karena atas izin dan ridho-Nya yang telah memudahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, penulisan skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku, ayah dan ibu (Idris Bakri dan Zubaidah) yang sangat aku hormati dan aku banggakan. Selalu menguatkan aku dengan sepenuh jiwa raga, merawatku, memotivasiku dengan nasehat-nasehat yang luar biasa, dan mendoakanku agar selalu ada dalam jalan-Nya. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT dn keberkahan dalam setiap langkahnya.
2. Adiku, Anisa Dwidayanti, yang senantiasa selalu mendoakanku,. Berkat doa dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Almamaterku tercinta tempatku menimba ilmu UIN Raden Intan Lampung Semoga semakin jaya, maju dan berkualitas.
4. Sahabat seperjuanganku EI E terima kasih telah berjuang dan berproses bersama-sama serta teman-teman Ekonomi Islam angkatan 2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, semoga kita menjadi alumni yang bermanfaat dan senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai Islam.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Iwan Sanjaya, dilahirkan di Pungguk-lama pada tanggal 12 Juni 1998, anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Idris Bakri dan Zubaidah

Adapun riwayat pendidikan penulis dimulai dari SDN 7 Candimas pada tahun 2004 dan lulus pada tahun 2010, MTS Qudsiyah Kudus Penagan Ratu pada tahun 2010 dan lulus pada tahun 2013, MAN 1 Lampung Utara pada tahun 2013 dan lulus pada tahun 2016.

Penulis diterima sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah, di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung melalui Seleksi Ujian Masuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (UM-PTKIN) pada tahun 2016.

Bandar Lampung, 19 Januari 2022
Yang Membuat,

Iwan Sanjaya

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk sehingga skripsi dengan judul “**Analisis Pengaruh *Electronic Money* Terhadap Jumlah Uang Beredar Di Indonesia Pada Era Pandemic Covid-19 Menurut Perspektif Ekonomi Islam Studi Pada Bank Indonesia Tahun 2018-2020**” dapat diselesaikan. Shalawat serta salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat dan pengikut-pengikutnya yang setia.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program Strata Satu (S1) Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, tak lupa dihaturkan terimakasih sealam-dalamnya. Secara rinci ungkapan terimakasih itu disampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Tulus. Suryanto, S.E., M.M, Akt. CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang senantiasa tanggap terhadap kesulitan-kesulitan mahasiswa. Serta pimpinan dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu dalam memberikan informasi data, referensi, dll.
2. Erike Anggraeni, M.E.Sy., D.B.A Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung
3. Dr. Asriani, S.H., M.H dan Oktasupriyaningsih, S.E., M.E.Sy selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah mengarahkan penulis hingga penulisan ini selesai.
4. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu dan bimbingan kepada penulis selama menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan

Lampung. Pimpinan dan karyawan perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Universitas yang telah memberikan informasi, data, referensi, dan lain-lain.

5. Bank Indonesia dan Kementerian Perdagangan yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan data-data penelitian.
6. Kepada perpustakaan yang telah memberi bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabatku M Risky Husaini, Ilham Kholik, Aziz Apriangga dan Badaruzaman As yang selalu memberi semangat dan nasehat yang luar biasa kepada penulis.
8. Teman-teman jurusan Ekonomi Islam UIN Raden Intan Lampung angkatan 2016 dan teman-teman lainnya yang telah membantu dan memotivasi penulis agar penulisan skripsi ini cepat diselesaikan.

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal itu tidak lain disebabkan keterbatasan waktu, dana kemampuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu kepada para pembaca kiranya dapat memberikan masukan dan saran guna melengkapi hasil penelitian ini. Peneliti berharap hasil penelitian ini akan menjadi sumbangan yang berarti dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

Bandar Lampung, 19 Januari 2022
Penulis

Iwan Sanjaya

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHA	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan dan Manfaat peelitian	10
F. Penelitian Terdahulu	11
G. Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Uang.....	15
1. Pengertian Uang	15
2. Uang dalam pandangan islam.....	17
3. Jenis-jenis Uang.....	17
4. Fungsi Uang.....	18
B. Teori jumlah uang beredar	20
1. Uang beredar dalam arti sempit	21

2. Uang beredar dalam arti luas	22
C. Teori dan permintaan uang	23
1. Teori Kuantitas uang	23
2. Teori Cambridge.....	24
3. Teori Keynes.....	24
D. Uang elektronik (<i>e-money</i>)	26
1. Pengertian Uang elektronik	26
2. Perkembangan Uang elektronik.....	27
3. Bentuk-bentuk Uang elektronik.....	29
4. Jenis-jenis transaksi uang elektronik	30
5. Hubungan antara (JUB) & (<i>e-money</i>).....	31
E. Permintaan uang menurut ekonomi islam.....	33
F. Sitem moneter islam	35
G. Kerangka Berfikir	38
H. Hipotesis	39

BAB III METODE PENELITIAN..... 41

A. Waktu dan tempat penelitian	41
B. Pendekatan dan jenis penelitian	41
1. Jenis dan Sifat Penelitian.....	41
2. Sumber Data.....	42
C. Populasi sampel dan teknik pengumpulan data	42
1. Populas	42
2. Sampel.....	42
3. Teknik pengumpulan data	43
D. Definisi oprasional variable	43
E. Instrument penelitian	45
F. Metode analisis data.....	45
1. Uji Asumsi Klasik.....	45
a. Uji Autokorelasi	46
b. Uji Normalitas	47
2. Analisis Regresi Linear sederhana	48
3. Uji hipotesis	48
4. Koefisien determinasi R^2	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 51

A. Deskripsi Obyek Penelitian 51

 1. Perkwmbanga Jumlah Uang Beredar..... 51

 2. Perkembangan Uang Elektronik (*E-Money*) di Indonesia..... 53

B. Uji Asumsi Klasik..... 56

 1. Uji Normalitas 56

 2. Uji Autokorelasi 57

C. Uji Regresi Sederhana 58

D. Uji Signifikasi Parametik Individual (Uji T) 60

E. Koefisien Determinasi (R^2)..... 60

F. Pembahasan 61

 1. Pengaruh Analisis *Elektronic Money* Terhadap jumlah uang beredar 61

 2. Pandangan ekonomi islam terhadap *E-Money* dan jumlah uang beredar 62

 3. Pandangan Islam terhadap Jumlah Uang Beredar 65

BAB V PENUTUP..... 67

A. Kesimpulan 67

B. Saran 68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Table	Halaman
1.1 Jumlah Uang Beredar Di Indonesia (<i>Dalam Miliar Rupiah</i>)	3
1. 2 Transaksi <i>Elektronic Money</i> (<i>dalam miliar rupiah</i>).....	5
4.1 Perusahaan Penerbit <i>e-money</i>	55
4.2 Uji Autokorelasi	57
4.3 Uji Difrensi.....	58
4.4 Uji Regresi Sederhana	59
4.5 Uji Signifikasi Parametrik Individual (Uji T)	60
4.6 Koefisien Determinasi (R^2)	61



DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1	52
Grafik 4.2	54
Grafik 4.3 Uji Normalitas.....	56



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk memahami judul skripsi ini, dan untuk menghindari kesalahpahaman, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan beberapa kata dan istilah yang menjadi judul skripsi ini adapun judul skripsi yang dimaksud adalah **Analisis pengaruh volume uang elektronik terhadap jumlah uang beredar di Indonesia pada era pandemi covid 19 (menurut perspektif ekonomi Islam studi pada bank Indonesia 2018-2020)**. Kata dan istilah yang dimaksud sebagai berikut:

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan atau perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.¹

Pengaruh adalah daya yang timbul dari suatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.²

Uang adalah sesuatu yang secara umum diterima dalam pembayaran barang dan jasa atau pembayaran atas utang.³

Uang elektronik adalah alat pembayaran yang memenuhi empat unsur, pertama, diterbitkan atas nilai uang yang disetor terlebih dahulu oleh pemegang kepada penerbit. Kedua, nilai uang disimpan secara elektronik dalam suatu media, seperti server atau chip. Ketiga, digunakan sebagai alat pembayaran kepada pedagang elektronik yang bukan merupakan penerbit uang elektronik tersebut. Terakhir, nilai uang elektronik yang disetor oleh pemegang dan dikelola oleh penerbit, bukan

¹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011) 243

²Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pt. Gramedia Pustaka Utama, 2008), 58

³ Frederic S Mishkin, *Ekonomi Uang, Perbankan, Dan Pasar Uang*, (Jakarta: Salemba Empat, 2008) 68

merupakan simpanan sebagaimana dimaksud undang-undang yang mengatur mengenai perbankan.⁴

Jumlah uang beredar adalah nilai keseluruhan uang yang berada ditangan masyarakat. Jumlah uang beredar dalam arti sempit adalah uang yang beredar terdiri dari uang kartal dan giral.⁵

Perspektif adalah sudut pandang, pandangan, relatif berbeda-beda dalam menentukan pendapat para ahli-ahli tokoh. Pengertian lain dari perspektif adalah tujuan, pengharapan.⁶

Ekonomi Islam adalah pengetahuan dan penerapan hukum syariah untuk mencega terjadinya ketidakadilan atas pemanfaatan dan pembuangan sumber-sumber material dengan tujuan untuk memberikan kepuasan manusia dan melakukannya sebagai kewajiban kepada Allah dan masyarakat.⁷

B. Latar Belakang Masalah

Jumlah uang beredar adalah nilai keseluruhan uang yang berada ditangan masyarakat. Jumlah uang beredar dalam arti sempit adalah jumlah uang beredar yang terdiri atas uang kartal dan uang giral. Di dalam kehidupan masyarakat jumlah uang yang beredar ditentukan oleh kebijakan dari bank sentral untuk menambah atau mengurangi jumlah uang melalui kebijakan moneter⁸

Penggunaan teknologi modern sebagai pembayaran *non-cash* baik secara domestik maupun secara internasional telah berkembang pesat disertai dengan berbagai inovasi yang mengarah pada penggunaanya yang semakin efisien, aman, cepat

⁴Popy Rufaidah, *Manajemen Strategi (Analisis, Formulasi, Implementasi & Evaluasi)* (Bandung: Humaniora, 2012), 129-130

⁵ Jimmy Hasoloan, *Ekonomi Moneter*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), 149

⁶ Efendi, *Konsep Pemikiran Edward L. Thorndike Behavioristik Dan Imam Al-Ghazali Akhlak*, (Jakarta: Guepedia, 2016), 61

⁷ Muhammad, *Metodologi Penelitian Pemi kiran Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2003), Hal.35

⁸ Jimmy Hasoloan, *Ekonomi Moneter*, (Deepublish: Yogyakarta, 2014), Hal 149-150

dan nyaman sehingga pertumbuhan *e-money* di Indonesia meningkat di era pandemi Covid 19 dan hal ini mengurangi penggunaan transaksi uang secara tunai.⁹

Dampak yang ditimbulkan dari jumlah uang beredar yang semakin meningkat adalah inflasi. Tingkat inflasi sangat dipengaruhi oleh jumlah uang beredar di Indonesia. Oleh sebab itu, jika tingkat inflasi meningkat, maka jumlah uang yang beredar di masyarakat pun ikut bertambah. Sebaliknya jika jumlah uang yang beredar di masyarakat berkurang, maka tingkat inflasi pun ikut menurun.¹⁰

Tabel 1.1
Jumlah uang beredar di Indonesia
(Dalam miliar rupiah)

Tahun	2018	2019	2020
Januari	1,326,741.99	1,376,135.53	1,484,402.62
Februari	1,351,258.00	1,386,329.31	1,505,490.52
Maret	1,361,135.48	1,428,606.53	1,648,681.33
April	1,372,576.15	1,454,278.57	1,576,401.28
Mei	1,404,672.09	1,508,039.89	1,653,610.64
Juni	1,452,354.45	1,513,519.72	1,637,750.66
Juli	1,383,502.62	1,487,801.78	1,683,193.63
Agustus	1,384,267.85	1,475,544.35	1,765,264.02
September	1,411,672.64	1,508,817.97	1,780,721.41
Oktober	1,410,577.60	1,504,156.28	1,782,244.23
November	1,405,263.84	1,553,134.22	1,799,087.27
Desember	1,457,149.68	1,565,358.44	1,855,624.80

Sumber: Kementerian Perdagangan Republik Indonesia (2021)

Berasarkan tabel 1,1 jumlah uang beredar semakin bertambah dari Januari 2018 sebesar 1,326,741.99 miliar dan

⁹ Frederic S Mishkin, *Ekonomi Uang, Perbankan, Dan Pasar Uang*, (Jakarta: Salemba Empat, 2008) H. 68

¹⁰ Ni Luhgede Ari Luwihadi, Sudarsana Arka, *Determinan Jumlah Uang Beredar Dan Tingkat Inflasi Di Indonesia Periode 1984-2014*, Ep-Jurnal Ep Unud, 6 [4] : 533 – 563 Issn: 2303-0178, 2017, 549

meningkat pada desember 2020 sebesar 1,855,624.80 miliar. Ini membuktikan bahwa uang yang di pegang masyarakat semakin bertambah tiap bulanya dan akan berdampak terjadinya inflasi. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi jumlah uang beredar yaitu, pengaruh tingkat suku bunga, pengaruh output, dan pengaruh *e-money* terhadap jumlah uang beredar. Pengaruh *e-money* terhadap jumlah uang beredar memiliki dampak yang signifikan jika tidak dikaji kembali, penelitian yang dilakukan Lasondy Istanto S menyimpulkan bahwa transaksi *e-money* yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah uang beredar ditemui melalui *proxy* volume transaksi *e-money*,¹¹

Sementara pengertian Bank Indonesia sampai saat ini belum menjelaskan kejelasan golongan dari *e-money* ini dalam pengertian jumlah uang beredar (JUB). Di Indonesia sendiri, penggunaan uang elektronik (*e-money*) ini dimulai di tahun 2007 tetapi masih diatur dalam pengaturan mengenai apmk (alat pembayaran dengan menggunakan kartu). Bank Indonesia sebagai lembaga yang mempunyai otoritas moneter mengeluarkan peraturan Bank Indonesia dengan no. 11/12/pbi/2009 tentang uang elektronik (*e-money*). Peraturan ini menjadikan uang elektronik terpisah dengan alat pembayaran dengan menggunakan kartu. Uang elektronik (*e-money*) adalah alat pembayaran yang diterbitkan atas dasar nilai uang yang disetor terlebih dahulu oleh pemegang kepada penerbit” nilai uang disimpan secara elektronik dalam suatu media *server* atau *chip* yang digunakan sebagai alat pembayaran kepada pedagang yang bukan merupakan penerbit uang elektronik tersebut. Nilai uang elektronik yang disetor oleh pemegang dan dikelola oleh penerbit bukan merupakan simpanan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang yang mengatur mengenai perbankan.¹²

¹¹ Lasondy Istanto S, Syarief Fauzi. *Analisis Dampak Pembayaran Non Tunai Terhadap Jumlah Uang Beredar Di Indonesia*. Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Vol.2 No.10,2013. 618

¹² Bank Indonesia. *Jumlah Transaksi Uang Elektronik Beredar*. [Http://www.Bi.Go.Id/Id/Statistik/Sistem-Pembayaran/Uang-](http://www.bi.go.id/Id/Statistik/Sistem-Pembayaran/Uang-)

Tabel 1. 2
 Transaksi *elektronic money* di indonesia
 (Dalam miliar rupiah)

Tahun	2018	2019	2020
Januari	215.446.513	274.687.548	457.944.919
Februari	187.132.482	294.101.832	431.467.690
Ma	209.336.882	423.743.628	401.008.518
April	204.108.890	451.650.065	324.878.568
Mei	222.927.509	422.602.216	298.187.348
Juni	206.888.770	393.695.970	339.894.945
Juli	241.397.786	476.037.115	381.575.295
Agustus	297.466.773	492.317.016	386.709.282
September	206.809.928	490.218.726	366.785.803
Oktober	287.792.227	509.716.339	392.881.322
November	330.671.490	482.734.395	406.322.079
Desember	310.719.605	515.195.069	438.047.792

Sumber : Bank Indonesia (2021)

Berdasarkan tabel 1.2 dapat kita ketahui bahwa perkembangan uang elektronik ini begitu cepat dan signifikan. Ini menunjukan bahwa masyarakat mulai beralih menggunakan uang elektronik yang akan berdampak pada rumus jumlah uang beredar saat ini. Perkembangan tersebut trus menunjukan trend yang positif dan hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan uang digital yang terus menerus meningkat sebagai alat pembayaran masyarakat. Bank Indonesia menyadari bahwa sistem pembayaran berperan penting untuk memperlancar aktivitas perekonomian masyarakat dan dunia usaha. Terselenggaranya sistem pembayaran sebagai infrastruktur sistem keuangan merupakan faktor penting untuk mendukung stabilitas keuangan dan moneter. Terdapat tiga jenis besaran moneter di Indonesia, yaitu *base money* (M0), *narrow money* (M1), dan *broad money* (M2). Kemajuan yang cepat dalam teknologi, mengubah kondisi

sistem pembayaran dalam transaksi ekonomi. transaksi ekonomi sekarang ini tidak hanya difasilitasi dengan uang tunai saja tapi telah merambah dengan menggunakan instrumen non tunai secara elektronik yang lebih efisien dan ekonomis. Sebagai hasil dari perkembangan teknologi informasi seperti, alat pembayaran menggunakan kartu (apmk) seperti kartu kredit, kartu debit, kartu atm, sknbi, sistem bi-rtgs dan terakhir mulai muncul *e-money*.¹³

Dalam penerbitan *e-money*, *issuer* memiliki sejumlah dana (*monetary value*) yang tercatat dalam *media storage*-nya yang belum digunakan untuk pembayaran, atau sudah digunakan untuk pembayaran namun belum ditagihkan atau di-*redeem* oleh merchant disebut *float*. *Float* ini merupakan kewajiban (*liability*) penerbit atas *e-money* yang diterbitkan. Kewajiban tersebut akan berkurang pada saat pemegang *e-money* melakukan transaksi pembayaran atau di-*redeem* oleh merchant. Berdasarkan karakteristik *e-money* tersebut, dimana *float* setiap saat dapat digunakan sebagai alat pembayaran, maka jenis dana ini dapat dikategorikan sebagai dana yang sangat likuid sehingga dapat disetarakan dengan uang tunai (*cash*) atau giro. Sehingga untuk mengkomodasi perkembangan *e-money* ke depan dan kemungkinan dampaknya terhadap perumusan besaran moneter, sehingga *float e-money* dapat diperhitungkan sebagai bagian dari uang beredar dalam arti sempit (M1).¹⁴

Saat ini terlihat terjadi pergeseran defenisi *saving deposit*. Penarikan *saving deposit* dapat dilakukan dengan mudah, terlebih dengan berkembangnya fasilitas atm. Meskipun masih terdapat pembatasan atas maksimal jumlah penarikan dalam satu hari, namun kebebasan penarikannya hampir menyamai *demand deposit*. Oleh karena itu perlu diperhatikan pengklasifikasian tabungan yang menggunakan atm dan kartu debit sebagai bagian

¹³ Lasondy Istanto S, Syarief Fauzi. *Analisis Dampak Pembayaran Non Tunai Terhadap Jumlah Uang Beredar Di Indonesia*. Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Vol.2 No.10, 2013. 610

¹⁴ Ahmad Hidayat, Dkk, *Upaya Meningkatkan Penggunaan Alat Pembayaran Non Tunai melalui Pengembangan E-Money*, Bank Indonesia, 2006, 24-25

dari uang beredar (M1) dalam kategori uang giral dan bukan lagi bagian dari (M2). Demikian juga halnya dengan *e-money* yang merupakan produk *stored value* yang sifatnya sangat *liquid* dan dapat disetarakan dengan uang tunai atau giro (setara M1). Pengklasifikasian yang kurang tepat terhadap besaran moneter dapat menimbulkan implikasi kesalahan dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan moneter yang menggunakan besaran moneter (M1 dan M2) sebagai indikator moneter maupun operasional target.¹⁵

Dalam Islam pengendalian jumlah uang beredar memiliki perbedaan sistem moneter dengan konvensional. Fokus kebijakan moneter Islam lebih tertuju pada pemeliharaan berputarnya sumber daya ekonomi, di mana ini menjadi inti ekonomi Islam pada semua bentuk kebijakan dan ketentuan yang diperkenankan oleh syariah. Dengan demikian dalam Islam, secara sederhana para regulator harus memastikan tersedianya usaha-usaha ekonomi dan atau produk keuangan syariah yang mampu menyerap “potensi investasi” masyarakat atau ketentuan-ketentuan yang mendorong preferensi penggunaan “potensi investasi” pada usaha produktif terjadi. Dengan begitu waktu memegang uang oleh setiap pemilik dana akan ditekan seminimal mungkin di mana waktu tersebut sebenarnya menghambat *velocity*. Dengan kata lain penyediaan regulasi berupa peluang usaha, produk-produk keuangan syariah serta ketentuan lainnya berkaitan dengan arus uang masyarakat akan semakin meningkatkan *velocity* dalam perekonomian. Dengan demikian perhatian regulasi moneter tidak tertuju pada konsep *money supply* seperti yang dianut konvensional, tapi pada *velocity* perekonomian.¹⁶

Perbedaan yang paling signifikan antara kebijakan moneter konvensional dan Islam ialah dari instrumen kebijakan

¹⁵ Lasondy Istanto S, Syarif Fauzi. *Analisis Dampak Pembayaran Non Tunai Terhadap Jumlah Uang Beredar Di Indonesia*. Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Vol.2 No.10, 2013. 611

¹⁶ Ali Sakti, *Analisis Teoritis Ekonomi Islam Jawaban Atas Kekacauan Ekonomi Modern* (Jakarta: Paradigma Dan Aqsa Publishing, 2007), 266

moneternya. Kebijakan moneter konvensional menggunakan variabel suku bunga sebagai stabilator instrumen kebijakan moneternya, antara lain: operasi pasar terbuka, fasilitas diskonto, rasio cadangan wajib, dan himbauan moral. Sedangkan instrumen kebijakan moneter Islam menekankan pada instrumen yang terbebas dari variabel suku bunga, instrumen kebijakan moneter seperti ini setidaknya dapat dijelaskan atau ditawarkan melalui pendekatan pemikiran Umer Chapra mengenai instrumen kebijakan moneter yang tidak menggunakan variabel bunga, di antara instrumen tersebut ialah: target pertumbuhan dalam M dan M0, saham publik terhadap deposito unjuk (uang giral), cadangan wajib resmi, pembatasan kredit, alokasi kredit yang berorientasi kepada nilai, dan teknik yang lain.¹⁷

Dalam konvensional pengendalian jumlah uang beredar, pemerintah harus menggunakan sistem bunga untuk mengendalikan jumlah uang beredar, tetapi dalam Islam, Al-Qur'an melarang penggunaan bunga atau riba dalam bentuk apapun, sebagaimana Allah berfirman:

فَبِظُلْمٍ مِّنَ الَّذِينَ هَادُوا حَرَّمْنَا عَلَيْهِمْ طَيِّبَاتٍ أُحِلَّتْ لَهُمْ
 وَبِصَدِّهِمْ عَنِ سَبِيلِ اللَّهِ كَثِيرًا ۗ وَأَخَذَهُمُ الرَّبُّوا وَقَدْ هُمُ
 عَنْهُ وَأَكْلَهُمْ أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَطْلِ ۗ وَأَعْتَدْنَا لِلْكَافِرِينَ مِنْهُمْ
 عَذَابًا أَلِيمًا

Artinya : maka disebabkan kezaliman yang amat besar dari perbuatan orang-orang yahudi, kami haramkan atas mereka makanan yang baik-baik yang pernah diharamkan bagi mereka, dan disebabkan mereka banyak menghalang manusia dari jalan Allah. Dan juga (disebabkan) mereka mengambil riba padahal

¹⁷ M. Umer Chapra, *Sistem Moneter Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2000), 141-150.

mereka telah dilarang melakukannya, dan (disebabkan) mereka memakan harta orang dengan jalan yang salah (tipu, judi dan sebagainya). Dan (ingatlah) kami telah menyediakan bagi orang-orang yang kafir di antara mereka, azab seksa yang tidak terperi sakitnya. (an-nisa' :160 – 161)

Islam juga mengatur tentang uang, di dalam ekonomi Islam uang bukanlah modal. Uang adalah barang khalayak masyarakat luas. Uang bukan barang monopoli seseorang. Jadi semua orang berhak memiliki uang yang berlaku di suatu negara. Sementara modal adalah barang pribadi atau perorang. Jika uang sebagai *flow concept* sementara modal adalah *stock concept*.¹⁸

Sistem keuangan Islam sesungguhnya merupakan pelengkap dan penyempurna sistem ekonomi Islam yang berdasarkan kepada produksi dan perdagangan, atau yang dikenal dengan istilah sektor riil. Kegiatan yang tinggi dalam bidang produksi dan perdagangan akan mempertinggi jumlah uang beredar, sedangkan kegiatan ekonomi yang akan berakibat rendahnya perputaran dan jumlah uang beredar.¹⁹

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini memiliki ruang lingkup dan arah yang jelas maka peneliti memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Variable *e-money* yang di gunakan dalam penelitian ini adalah seluruh transaksi uang elektronik priode januari 2018 sampai desember 2020
2. Variable jumlah uang beredar yang di gunakan dalam penelitian ini adalah jumlah uang beredar dalam arti sempit (M1) priode januari 2018 sampai desember 2020

¹⁸ Eko Suprayatino, *Ekonomi Islam: Pendekatan Ekonomi Makro Islam Dan Konvensional* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), 197.

¹⁹ M. Umer Chapra, *Sistem Moneter Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2000), 20

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas maka diambil rumusan masalah yang akan dibahas ialah :

1. Bagaimana pengaruh volume uang elektronik terhadap jumlah uang beredar di Indonesia pada era pandemi Covid 19 (Studi Pada Bank Indonesia 2018-2020)?
2. Bagaimanakah pandangan Islam terhadap penggunaan *electronic money*?

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian :
 - a. Untuk mengetahui pengaruh *electronic money* terhadap jumlah uang beredar di Indonesia dari periode 2018-2020.
 - b. Untuk mengetahui pandangan Islam terhadap penggunaan *electronic money*.

2. Manfaat penelitian :

Penelitian diharapkan memberikan beberapa kegunaan. Adapun kegunaan yang dapat diperoleh dari penelitian ini ada dua macam, yaitu kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis.

- a. Manfaat teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu ekonomi dan menambah kajian ilmu ekonomi khususnya ilmu moneter.

- b. Manfaat praktis

Secara peraktis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak pemerintah dalam mengambil keputusan guna menentukan kebijakan moneter. Dan bagi pihak lain penelitian ini juga diharapkan dapat membantu pihak lain dalam penyajian

informasi untuk mengadakan penelitian serupa.

F. Penelitian Terdahulu

1. Bambang Pramono dalam *working paper* yang berjudul dampak pembayaran non tunai terhadap perekonomian dan kebijakan moneter menjelaskan kehadiran *e-money* yang memiliki *float* dana yang dapat dikategorikan sebagai dana yang sangat *likuid* sehingga dapat disetarakan dengan uang tunai (*cash*) atau giro sehingganya dapat diperhitungkan sebagai bagian dari jumlah uang beredar (M1).²⁰
2. Lasondy Istanto S analisis dampak pembayaran non tunai terhadap jumlah uang beredar di Indonesia, juga memiliki pendapat yang sama, dalam penelitiannya dia menyatakan transaksi *e-money* melalui *proxy* nilai transaksi *e-money* menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap jumlah uang beredar (M1) dalam jangka pendek. Sedangkan dalam jangka panjang transaksi *e-money* yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah uang beredar (M1) ditemui melalui *proxy* volume transaksi *e-money*.²¹
3. Penelitian yang dilakukan Odularu Dan Okunrinboye, memiliki hasil yang berbeda mengenai implikasi pembayaran non tunai terhadap permintaan uang. Dalam penelitian tersebut tidak ditemukan adanya pengaruh pembayaran non tunai terhadap permintaan uang di nigeria. Perkembangan pembayaran non tunai mempercepat pembayaran dengan resiko yang kecil dan mengurangi biaya transaksi. Karena masih dalam tahap perkembangan, belum

²⁰ Bambang Pramono, Dkk, *Dampak Pembayaran Non Tunai Terhadap Perekonomian Dan Kebijakan Moneter*, (Bank Indonesia; Working Paper, 2006), 46

²¹ Lasondy Istanto S, Syarief Fauzie, *Analisis Dampak Pembayaran Non Tunai Terhadap Jumlah Uang Beredar Di Indonesia*, Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Vol.2 No.10,2013. 618

terlihat efek yang dirasakan pada aspek ekonomi secara keseluruhan.²²

berdasarkan penelitian terdahulu penelitian ini akan meneliti mengenai pengaruh volume uang elektronik terhadap jumlah uang beredar di Indonesia pada era pandemi Covid 19 menurut perspektif ekonomi Islam perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian ini adalah

- a. Variable yang di gunakan penelitian ini adalah volume uang elektronik dan jumlah uang beredar di Indonesia
- b. Objek penelitian yang di gunakan ialah Bank Indonesia (BI)
- c. Tahun penelitian 2018-2020

G. Sistematika Penulisa

Penyusunan sikripsi ini akan di sajikan dalam sistemmatika penulisan yang di bagi dalam lima bab terdiri dari

Bab I : Pendahuluan

Bab pendahuluan menguraikan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan serta sistematika penelitian

Bab II : Landasan Teori Dan Pengujian Hipotesis

Bab landasan teori dan pengujian hipotesis menguraikan tentang tinjauan pustaka yang berisi landasan teori yang menjelaskan tentang teori yang berkaitan dengan uang dan *e-money*. Selain itu juga membahas hipotesa yang menjelaskan teori-teori yang berhubungan dengan pokok-okok pembahasan dan penelitian terdahulu yang menjadi dasar acuan teori yang digunakan dalam analisis penelitian ini

²² Gbadebo Olusegun Odularu Dan Oladapo Adewale Okunrinboye. 2009. *Modelling The Impact Of Financial Innovation On The Demand For Money In Nigria*. African Jurnal Of Business Management. Vol. 3, 50.

Bab III : Metode Penelitian

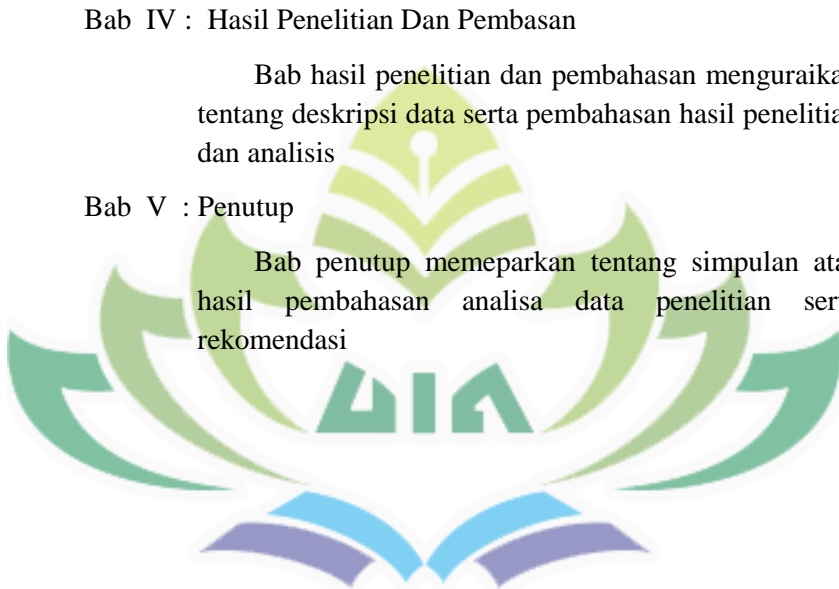
Bab metode penelitian menguraikan tentang metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian meliputi waktu dan tempat penelitian dan jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengumpulan data ,definisi oprasional variable, instrument penelitian, uji asumsi klasik (uji autokorelasi dan uji normalitas),analisis regresi linier sederhana dan uji hipotesis

Bab IV : Hasil Penelitian Dan Pembasan

Bab hasil penelitian dan pembahasan menguraikan tentang deskripsi data serta pembahasan hasil penelitian dan analisis

Bab V : Penutup

Bab penutup memeparkan tentang simpulan atas hasil pembahasan analisa data penelitian serta rekomendasi





BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh Uang Elektronik terhadap Jumlah Uang beredar dari tahun 2018-2020. Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan diuji dengan metode analisis regresi linear sederhana maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Elektronik berpengaruh terhadap Jumlah Uang Beredar berdasarkan hasil perhitungan yang di peroleh pada uji T hitung $> t$ tabel ($2,882378 > 2,034515$) dan nilai prob $0,0181 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Karena t hitung lebih besar dari t tabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka terdapat pengaruh signifikan dan positif *electronic money* terhadap jumlah uang beredar. Artinya jika uang elektronik meningkat maka uang kartal atau uang yang dipegang masyarakat akan berkurang, hal ini akan berpengaruh terhadap jumlah uang beredar. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa Uang.
2. Berdasarkan pandangan Ekonomi Islam, Tujuan kebijakan moneter dalam Islam adalah tercapainya kondisi *Full Employment* dimana seluruh faktor produksi dapat dioptimalkan penggunaannya, alat redistribusi kekayaan dimana harta disinergiskan antara sektor keuangan dan sektor riil. serta stabilitas nilai mata uang dan stabilitas harga (mengendalikan inflasi). Dalam pandangan Islam mengenai transaksi *e-money* bahwa transaksi tidak mengandung maysir, tidak menimbulkan riba, tidak mendorong israf (pengeluaran yang berlebihan), tidak digunakan untuk transaksi objek haram dan maksiat.

B. Saran

1. Bagi pemerintah, BI dan OJK dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan adanya pertimbangan untuk memasukan *electronic money* kedalam jumlah uang beredar (M1)



DAFTAR PUSTAKA

Abdul Aziz, *Ekonomi Islam: Analisis Mikro Dan Makro*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008),

Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan* (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2004),

Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Makro Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010),

Agus Tri Basuki, Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis Islam,,*

Ahmad Hidayat, Dkk, *Upaya Meningkatkan Penggunaan Alat Pembayaran Non Tunaimelalui Pengembangan E-Money*, Bank Indonesia, 2006,

Ali Sakti, *Analisis Teoritis Ekonomi Islam Jawaban Atas Kekacauan Ekonomi Modern* (Jakarta: Paradigma Dan Aqsa Publishing, 2007),

Anita Rahmawaty, *Uang Dan Kebijakan Moneter Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (Stain) Kudus, Indonesia, Volume 1, No.2, Desember 2013, Mengutip Karim, Adiwanan 2007. *Ekonomi Makro Islam Jakarta: Rajagrafindo Persada*

Arthur Cecil Pigou, *The Viel Of Money*, (London: Londonmacmilla&Co 1960, 1949),

Ascarya, *Akad Dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2007),

Bambang Pramono, Dkk, *Dampak Pembayaran Non Tunai Terhadap Perekonomian Dan Kebijakan Moneter*, (Bank Indonesia; Working Paper, 2006),

Bank Indonesia. (2009a). Penjelasan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/12/Pbi/2009 Tentang Uang Elektronik. Jakarta, Indonesia: Bank Indonesia

Bank Indonesia. *Jumlah Transaksi Uang Elektronik Beredar*. [Http://Www.Bi.Go.Id/Id/Statistik/Sistem-Pembayaran/Uang-Elektronik/Contents/Jumlah%20uang%20elektronik.AspX,](http://www.bi.go.id/id/statistik/sistem-pembayaran/uang-elektronik/contents/jumlah%20uang%20elektronik.aspx) Diakses Pada Tanggal 15-11-2021 Pukul 20.11)

Boediono, *Ekonomi Moneter*, Bpee : Yogyakarta, 1998,

Departemen Agama RI “*Al-quran dan Terjemahan edisi 2002*”, (Surabaya: Pustaka agung harapan Surabaya,2011) h,266

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pt.Gramedia Pustaka Utama, 2008),

Dergibson Siagian, Sugiarto, *Metode Statistika Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, (Pt Gramedia Pustaka Utama,Jakarta), 2006,

Eddi Wibowo, *Hukum Dan Kebijakan Public*, (Yogyakarta: Ypapi, 2004),

Efendi, *Konsep Pemikiran Edward L. Thorndike Behavioristik Dan Imam Al-Ghazali Akhlak*, (Jakarta: Guepedia, 2016),

Eko Suprayatino, *Ekonomi Islam: Pendekatan Ekonomi Makro Islam Dan Konvensional* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005),

Frederic S Mishkin, *Ekonomi Uang, Perbankan, Dan Pasar Uang*, (Jakarta: Salemba Empat, 2008)

Gbadebo Olusegun Odularu Dan Oladapo Adewale Okunrinboye. 2009. *Modelling The Impact Of Financial Innovation On The Demand For Money In Nigria*. African Jurnal OF Business Management. Vol. 3, 50.

Hidayati, S., Nuryanti, I., Firmansyah, A., Fadly, A., & Darmawan, I. Y. (2006). *Operasional E-Money*. Jakarta, Indonesia: Bank Indonesia.

Jimmy Hasoloan, *Ekonomi Moneter*, (Yogyakarta:Deepublish, 2014),

Lasondy Istanto S, Syarief Fauzi. *Analisis Dampak Pembayaran Non Tunai Terhadap Jumlah Uang Beredar Di Indonesia*. Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Vol.2 No.10,2013.

Lily Prayitno. Heny Sandjaya *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Jumlah Uang Beredar Di Indonesia Sebelum Dan Sesudah Krisis: Sebuah Analisis Ekonometrika* Jurnal Manajemen & Kewirausahaan Vol. 4, No. 1, Maret 2002:

M Natsir, *Ekonomi Moneter Dan Kebank sentralan*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014)

M. Umer Chapra, *Sistem Moneter Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2000),

Marina Dan Amiruddin K, *Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Nilai Tukar Rupiah Di Indonesia*, Jurnal Ecces Vol. 3 No. 1, Juni 2016 Issn 2407-6635.

Muhammad, *Metodologi Penelitian Pemikiran Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2003),

Muri Yusuf, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, (Kencana: Jakarta, 2017)

Ni Luhgede Ari Luwihadi, Sudarsana Arka, *Determinan Jumlah Uang Beredar Dan Tingkat Inflasi Di Indonesia Periode 1984-2014*, Ep-Jurnal Ep Unud, 6 [4] : 533 – 563 Issn: 2303-0178, 2017,

Nurul Huda Dan Mustafa Edwin Nasution, *Current Issues: Lembaga Keuangan Syari"Ah*, (Jakarta: Kencana, 2014),

Popy Rufaidah, *Manajemen Strategi (Analisis, Formulasi, Implementasi &Evaluasi* (Bandung: Humaniora, 2012),

Rachmad Resmiyanto, *Perumusan Model Moneter Berdasarkan Prilaku Gas Ideal*. Jrkpf Uad Vol.1 No. 1 April 2014, H 31
Mengutip Hartono, Toni, 2006, *Mekanisme Ekonomi: Dalam Konteks Ekonomi Indonesia*, Cet 1, Remaja Rosdakarya, Bandung

Romanus Heru Setiawan , Ign. Agus Wantara, *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Uang Kartal Di Indonesia Tahun 2000.Q1 – 2013.Q4*, Jurnalep Universitas Atma Jaya Yogyakarta. H. 4 Mengutip Boediono, (1994), *Teori Ekonomi Pembangunan*, Edisi Pertama, Balai Penerbit Fakultas Ekonomi, Ugm, Yogyakarta.

Sandu Siyoto Dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015),

Sarwoko, *Dasar-Dasar Ekonometrika*, (Yogyakarta: Andi Offset),

Siti Hidayati Et.,Al. 2006. *Kajian Operasional E-Money*. Jakarta : Bank Indonesia,

Solikin Dan Suseno, *Uang: Pengertian, Penciptaan, Dan Peranannya Dalam Perekonomian* (Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan Bank Indonesia 2002).

Sri Mulyani Indrawati, *Teori Moneter*, (Jakarta:Feui, 1988),

Sri Subanti Dan Arif Rahman Hakim, *Ekonometri*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014),

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011) 243

Uang Elektronik, Metadata Uang Elektronik, Direktorat Akunting
Dan Sistem Pembayaran Bank Indonesia



